



JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen Pedagogik
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia

Gd. FIP B Lantai 5. Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung 40154.

e-mail: jpgsd@upi.edu

website: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>



PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Nadia Alimudin¹, Pupun Nuryani², Dwi Heryanto³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: nadiaudin@student.upi.edu

ABSTRACT

Learning media is a very important element in the teaching and learning process, on the other hand the teacher must also be able to create interesting learning media and can make students enthusiastic and easy to understand in every learning material even though not directly / online. This study aims to develop thematic video media in grade IV elementary schools, especially theme 2 sub-theme 2 learning 3. The method in this research uses the Delphi method, this method has four stages, (1) preliminary study, (2) design, (3) validation, (4) final evaluation. Media validation was carried out by material experts, media experts and fourth grade learning teachers. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study are the thematic video media products that were developed are suitable for use in grade IV elementary schools in learning 2 sub-theme 2 learning 3. This is shown from the results of assessment instruments assessed by validators of material experts, media and learning teachers. (1) material experts categorize video media as suitable for use (2) media experts categorize video media as suitable for use (3) learning teachers categorize video media as suitable for use in grade IV elementary schools.

Keywords: Learning Media, Video Media, Thematic Learning.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received

02 Feb 2024

First Revised

15 Feb 2024

Accepted

15 Mar 2024

First Available online

15 Mar 2024

Publication Date 1 Juli 2024



ISSN 3048-0140



1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan signifikan pada hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan formal. Transformasi ini menuntut adanya adaptasi yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan zaman. Keberhasilan suatu kompetensi mata pelajaran bergantung pada banyak aspek, seperti siswa, guru, kurikulum, metode ajar, sarana, dan prasarana. Semua komponen ini saling berinteraksi untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan bermakna (Rusman, 2011).

Namun, di era modern saat ini, salah satu permasalahan yang sering muncul dalam pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Pembelajaran daring, yang semakin marak diterapkan, cenderung berfokus pada penyampaian materi secara teoritis. Akibatnya, siswa sering kali hanya menjadi penerima informasi tanpa pendampingan yang memadai dalam memahami materi secara kontekstual. Hal ini sesuai dengan pendapat Majid (2014), yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar yang efektif dan interaktif. Kondisi ini berimplikasi pada efektivitas proses belajar mengajar, terutama dalam meningkatkan pemahaman siswa secara mendalam dan aplikatif.

Untuk mengatasi permasalahan ini, pengembangan media pembelajaran menjadi salah satu solusi strategis yang dapat diterapkan oleh guru. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dalam konteks tatap muka maupun daring. Media yang menarik dan relevan mampu memotivasi siswa serta mempermudah pemahaman materi (Arsyad, 2019). Salah satu media yang dapat digunakan adalah video pembelajaran. Media ini memiliki potensi besar dalam menarik perhatian siswa, menyajikan informasi secara visual, serta meningkatkan interaksi belajar, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Sejalan dengan pendapat Mayer (2001), media berbasis audio-visual dapat memperkuat daya ingat siswa karena melibatkan indra visual dan auditori secara bersamaan.

Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar (SD) memerlukan media yang mendukung integrasi konsep antar-mata pelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengembangkan media yang tidak hanya menarik tetapi juga relevan dengan kebutuhan kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video pada materi kelas IV Sekolah Dasar, khususnya pada Tema 2: “Selalu Berhemat Energi”, Subtema 2: Pembelajaran 3. Fokus bahasan adalah mengenai listrik, bahaya-bahaya listrik, serta cara menanggulangnya.

Media audio-visual berupa video pembelajaran yang akan dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta memfasilitasi pemahaman materi secara efektif. Dengan pengembangan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran tematik di SD, terutama dalam membangun kesadaran siswa akan pentingnya berhemat energi dan memahami bahaya listrik. Penelitian ini tidak hanya berorientasi pada hasil pembelajaran, tetapi juga pada proses pengembangan media yang inovatif dan aplikatif untuk kebutuhan pendidikan di era digital.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Delphi, sebuah metode yang dilakukan dengan membentuk kelompok atau komunikasi grup yang terdiri dari para ahli yang memiliki keahlian dalam setiap permasalahan yang dibahas. Metode ini dipilih karena keunggulannya dalam menghasilkan kesepakatan kolektif dari para ahli secara sistematis, meskipun mereka tidak saling berinteraksi secara langsung pada tahap awal. Menurut Gordon (1994) dan Listonn & Turrof (dalam Ekie dan Andre, 2018:126), para ahli yang terlibat dalam metode ini tidak mengetahui identitas ahli lainnya hingga mereka dipertemukan pada tahap akhir pelaksanaan metode. Hal ini bertujuan untuk menghindari bias opini dan memastikan bahwa setiap pendapat yang diberikan benar-benar objektif dan independen.

Metode Delphi diterapkan dalam beberapa tahapan, dimulai dari seleksi ahli yang akan dilibatkan. Pada penelitian ini, ahli yang dipilih meliputi ahli media, ahli materi, dan guru pembelajaran kelas IV Sekolah Dasar. Setelah itu, dilakukan penyusunan instrumen penelitian berupa angket yang dirancang untuk menggali pendapat dan penilaian para ahli mengenai media pembelajaran berbasis video yang dikembangkan. Pendapat dan evaluasi yang diberikan oleh para ahli pada setiap putaran akan dirangkum, dianalisis, dan kemudian disajikan kembali kepada mereka untuk mendapatkan masukan lebih lanjut hingga tercapai konsensus.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui angket yang disusun berdasarkan kriteria penilaian media pembelajaran, mencakup aspek kualitas media, relevansi materi, keterlibatan siswa, dan kemudahan penggunaan media dalam pembelajaran daring maupun tatap muka. Angket ini diberikan kepada tiga ahli yang telah dipilih sebelumnya, yaitu:

1. Ahli Media, yang akan mengevaluasi tampilan visual, desain, dan efektivitas video sebagai alat bantu pembelajaran.
2. Ahli Materi, yang akan menilai relevansi isi video dengan kurikulum, akurasi materi, serta kelayakan konten untuk siswa kelas IV SD.
3. Guru Pembelajaran Kelas IV, yang akan memberikan masukan terkait penerapan video dalam proses belajar mengajar serta bagaimana video tersebut membantu siswa memahami materi.

Selain angket, pengumpulan data juga dapat dilengkapi dengan wawancara kepada para ahli untuk mendalami pendapat yang mereka berikan, terutama jika diperlukan klarifikasi atau elaborasi lebih lanjut pada aspek-aspek tertentu.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis non-statistik, yang cocok untuk mengolah data kualitatif. Analisis ini dilakukan melalui tiga langkah utama (Miles & Huberman, 1994). Pendekatan ini memastikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik dan relevan dengan kebutuhan siswa, serta dapat diimplementasikan secara efektif dalam proses pembelajaran tematik, khususnya pada tema "Selalu Berhemat Energi."

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan produk yang dihasilkan oleh peneliti adalah media pembelajaran berupa video, setelah peneliti melakukan desain awal dan dilanjutkan dengan serangkaian uji validasi oleh para pakar ahli dibidang pendidikan seperti ahli materi, media dan guru pembelajaran kelas IV sekolah dasar sehingga peneliti memperoleh saran serta masukan dari para ahli tentang media video yang dibuat.

Sehingga media video yang dibuat layak untuk digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas IV sekolah dasar. Uji dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari 2 tahap validasi oleh validator ahli, yaitu dua orang dosen ahli dan satu guru pembelaran kelas IV. Hasil kelayakan dari keseluruhan hasil yang dinilai oleh validator dapat dilihat dari instrumen pembelajaran yang menyatakan tepat dan sesuai untuk digunakan oleh siswa kelas IV sekolah dasar. Dalam pengembangan media video ini peneliti kemudian memperoleh data kualitatif berupa komentar, saran dan tanggapan dari hasil penilaian dari para pakar ahli pendidikan.

Media merupakan alat-alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa dengan tujuan media tersebut dapat merangsang siswa dalam proses belajar mengajar secara untuh walapun dalam keadaan pembelajaran daring maupun tatap muka, media ini juga diharapkan dapat digunakan dengan mudah, kapanpun dan dimanapun oleh siswa, seperti yang diungkapkan oleh Dick dan Carey (1978) dalam prinsip memilih media harus disesuaikan dengan perilaku belajar siswa. Ada beberapa faktor yang harus diperimbangkan dalam memilih media pembelajaran, yaitu:

1. Ketersediaan sumber yang dibutuhkan, artinya bila dalam media yang bersangkutan tidak ada sumber-sumber yang dibutuhkan, maka harus membeli atau dibuat sendiri.
2. Apakah dalam membeli dan membuat sendiri ada dana, tenaga serta fasilitas yang mendukung dalam pembuatan media.
3. Keluwesan, kepraktisan serta ketahanan media pembelajaran terkait dalam waktu yang lama, artinya dapat digunakan dimanapun dan kapanpun serta mudah untuk dipindahkan dan dibawa.

Dalam media video yang peneliti sudah serta berisikan materi energi, sumber energi, jenis-jenis sumber energi, proses terjadinya perubahan energi, energi listrik, bahaya energi listrik, serta craa menanggulangi bahaya listrik. Adapun saran-saran dari para pakar ahli tentang media video ini yaitu sebagai berikut :

1. Validator Ahli Materi

Adapun saran dari ahli materi yaitu:

- a) Perlu ditambahkan tujuan pembelajaran setelah penyebutan tema dan subtema pada video pembelajaran.
- b) Mengantisipasi siswa bosan bisa disisipkan aktivitas yang bisa dilakukan siswa di sela-sela video, missal disuruh mematikan lampu untuk menghemat energi.

2. Validator Ahli Media

Adapun saran dari ahli media yaitu :

a) Sebaiknya dalam slide video penempatan tulisan dibuat sedikit renggang materi yang dimasukan cukup point-pointnya saja dan penggunaan warna dalam beberapa slide lebih diharmonisasikan.

3. Validator Guru Pembelajaran Kelas IV Sekolah Dasar

Adapun saran dari guru pembelajaran kelas IV sekolah dasar yaitu :

a) Sebaiknya didalam penyampaian materi menyebutkan tujuan pembelajarannya.

Dari tanggapan, saran dan komentar dari pakar ahli pendidikan, akhirnya peneliti memperbaiki berdasarkan saran-saran dari par pakar ahli. Setelah peneliti memperbaiki, peneliti masuk ke dalam tahap evaluasi akhir untuk dapat menarik kesimpulan kelayakan dari validator. Media ini dikatakan layak karena sesuai dengan kriteria pemilihan media pembelajaran yang baik dan tepat sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2014: 74) yaitu sebagai berikut :

1. Media sesuai dengan tujuan belajar yang ingin di capai. Media pembelajaran dipilih sebagai penunjang siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.
2. Media mendukung isi pembelajaran yang berisi fakta, konsep, prinsip dan generalisasi. Agar media yang dipilih dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, maka media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran serta tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa atau karakteristik siswa.
3. Media pembelajaran yang dipilih harus fleksibel, mudah dan bertahan. Dalam kriteria ini guru harus memilih media yang ada dan mudah didapat atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Media pembelajaran yang diilih dan dibuat sebaiknya dapat digunakan dimana pun serta kapanpun dengan peralatan yang ada disekitar seperti handphone, dan media itupun harus mudah dipindahkan serta dibawa kemana-mana.
4. Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran, kriteria ini merupakan salah satu kriteria yang harus guru kuasai dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari tahap akhir validasi dan media video yang sudah diperbaiki oleh peneliti sesuai dengan saran ketiga validator ahli , maka media video tersebut dinyatakan sudah sangat baik dan dapat diaplikasikan langsung pada siswa kelas IV tanpa revisi dan mengkategorikan media video ini “LAYAK” untuk digunakan sebagai pembantu siswa dalam pembelajaran kelas IV sekolah dasar.

4. SIMPULAN

Simpulan peneliti berdasarkan pengembangan media video dalam pembelajaran tematik kelas IV sekolah dasar pada tema 2 subtema 2 pembelajaran 3 yang telah dibuat serta divalidasi, yaitu sebagai berikut:

Tahapan membuat desain pengembangan media video dalam pembelajaran tematik di ekelas IV sekolah dasar. Pembuatan media video dilakukan melalui beberpa tahapan yaitu :

- a) Menyusun konsep ini menjadi sebuah dasar pemikiran garis besar untuk mengembangkan media, materi dan hal-halainnya untuk membuat media video pembelajaran yang baik dan menyiapkan gambaran-gambaran yang menarik sebelum dibuatnya media video.

- b) Menyiapkan alat dan bahan, dalam tahap ini peneliti harus menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat media video yang terdiri dari perangkat hardware dan software.
- c) Desain awal, ditahap ini peneliti harus memikirkan desain awal yang dicantumkan dalam storyboard agar mudah divisualisasikan.
- d) Desain akhir, ditahap ini peneliti telah selesai membuat keseluruhan media video untuk dinilai oleh para pakar ahli dibidang pendidikan.

Pengembangan media video dalam pembelajaran tematik kelas IV sekolah dasar pada tema 2 subtema 2 pembelajaran 3 dilakukan dengan 2 tahapan validasi, hasil dari keseluruhan penilaian dari validator ahli yaitu menyatakan, pengembangan media video dalam pembelajaran tematik kelas IV sekolah dasar pada tema 2 subtema 2 pembelajaran 3 dikategorikan sangat layak untuk diaplikasikan dikelas IV sekolah dasar yaitu sebagai berikut :

- a) Tahapan validasi pertama peneliti mendapatkan saran-saran dari ahli materi dengan menambahkan tujuan pembelajaran dan menambahkan kegiatan yang mengajak siswa untuk beraktivitas agar siswa tidak merasa bosan dalam menyimak video pembelajaran, untuk validasi media dilakukan dengan memperbaiki keharmonisan warna serta penempatan tulisan dan untuk validasi yang dilakukan oleh guru kelas IV dilakukan revisi dengan menambahkan slide yang berisi tujuan pembelajaran.
- b) Tahapan validasi kedua yaitu peneliti memperbaiki media video yang dibuat sesuai dengan saran-saran dari para pakar ahli dengan baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- AECT, (1977). *The Definition of Educational Technology*. Washington : Association for Educational Communication and Technology.
- Andi Prastowo (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Andi Prastowo. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arief S Sadiman, dkk (2003). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Arief S. Sadiman, dkk (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Azhar Arsyad (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chaeruman, U. A. (2013). *Merancang Blended Learning yang Membelajarkan. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penggunaan Sumber-Sumber Dan Teknologi Yang Tepat*, (1), 384–394.
- Cheppy Riyana. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Cheppy Riyana.(2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Bandung:Program P3AI Universitas Pendidikan Indonesia.
- Depdiknas (2008). *Modul Direktorat Tendik. Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta

- Depdiknas (2008). Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Dick, W., dan Carey, L. (1978). *The Systematic Design of Instruction*. Boston: Scott, Foresman and Company.
- Ekie, G.P & Andre, O.V (2018). Penerapan Metode Delphi dan Servqual untuk Perbaikan Mutu Pelayanan di Plasa Telkom Sitiung. *Jurnal Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah dalam Bidang Teknik Industri*.
- Fadhli, Muhammad (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. (1), . 24-29.
- Gagne dan Briggs (1975). *Instructional Technology: Foundations*. Hillsdale: Lawrence Erlmaun Assciates, Publishers.
- Gagne, R.M & Briggs, L.J. (1979). *Principles of ntructional Desain*. New York. Holt, Rinehart and Wiston. Second Edition. Kemendikbud. (2013). Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Guru Kelas IV*. Jakarta: Kemendikbud Kementerian
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas IV*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemp. J.E. dan Dayton, D.K. 1985. "Planning and Producing Intructional Media". Cambridge: Harper & Row Publishers, New York.
- Kurniawati, N. A. (n.d.). Implementasi Kurikulum KTSP: Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. (2) 316-328.
- Linstone, Harold A dan Turoff, Murray (2002). *The Delphi Method: Techniques and Applications*. New Jersey Institute of Technology.
- Linstone, Harold A dan Turoff, Murray.(2002). *The Delphi Method: Techniques and Applications*. New Jersey Institute of Technology.
- Mahnun, Nunu. (2012). "Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)". *Jurnal Pemikiran Islam*. (1), 27-33.
- Munadi, Yudhi. (2010). *Media pembelajaran Jakarta : Gaung persada (GP) press*.
- Munir (2012). *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Musfiqon (2012). *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta : Prestasi Pustakakarya.
- Nasar (2006). *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual Berdasarkan "SISKO" 2006*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pendidikan dan Kebuyaan. (2013). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Siswa Kelas IV*. Jakarta: Kemendikbud.
- Putratama, A. D (2016). Pengembangan Media Tematik Kelas V Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 3 Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Tahun Ajaran 2014/2015. (Skripsi). Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.